

PEMBUATAN BUSUR PARALON SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN PARIWISATA OLAHRAGA DI DESA BOJONG KONENG, BOGOR

Nadya Dwi Oktafiranda, Ela Yuliana
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta
nadyadwi@unj.ac.id, ela_yuliana@unj.ac.id

Abstract

Tourism is one of the mainstays for the government to move the wheels of the economy quickly and efficiently. The aim of this Community Service activity is to provide knowledge about making paralon bows as an effort to develop sports tourism in Bojong Koneng village, Bogor. This activity will be held on 26 - 27 August 2023 at SMPN 2 Babakan Madang. This activity was attended by 35 members of the Pancar Urang Youth Organization, consisting of teenagers and adults. Participants were curious about the opportunities to develop sports tourism through archery activities that can be carried out in the Bojong Koneng area. This is based on the fact that the Sentul Hill area is currently visited by many tourists, dominated by residents from outside the area, to enjoy the existing natural tourist destinations. Archery equipment is known to be of quite high value, but in an effort to introduce the sport of archery to the public, the equipment can be modified with affordable materials, but this does not reduce the meaning of the sport of archery itself. Therefore, the PkM team educated participants about opportunities to develop tourism in existing businesses in the area with more economical equipment, namely paralon arcs. This activity is expected to be useful and can be implemented in the future by the participants, so that it can further increase the number of tourists

Keyword: Archery; Tourism; Pipe Bow

Abstrak

Pariwisata merupakan salah satu andalan bagi pemerintah untuk menggerakkan roda perekonomian secara cepat dan efisien. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini untuk memberikan pengetahuan tentang pembuatan busur paralon sebagai upaya mengembangkan pariwisata olahraga di desa Bojong Koneng, Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 - 27 Agustus 2023 di SMPN 2 Babakan Madang. Kegiatan ini diikuti 35 orang anggota di karang taruna Pancar Urang yang terdiri dari remaja dan dewasa. Peserta memiliki rasa keingintahuan tentang peluang untuk mengembangkan pariwisata olahraga melalui kegiatan memanah yang dapat dilakukan di daerah bojong koneng. Hal tersebut didasari oleh Kawasan bukit Sentul saat ini banyak dikunjungi para wisatawan yang didominasi oleh warga luar daerah untuk menikmati destinasi wisata alam yang ada. Peralatan pada olahraga panahan diketahui bernilai cukup tinggi, namun dalam upaya mengenalkan olahraga panahan pada masyarakat maka peralatan tersebut dapat di modifikasi dengan bahan - bahan yang terjangkau, namun tidak mengurangi arti dari olahraga panahan itu sendiri. Oleh karena itu tim PkM mengedukasi kepada peserta mengenai peluang mengembangkan pariwisata pada bisnis yang ada di daerah tersebut dengan peralatan yang lebih ekonomis yaitu busur paralon. Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dimplementasikan di kemudian hari oleh para peserta, sehingga dapat lebih meningkatkan jumlah wisatawan.

Kata Kunci: Panahan; Pariwisata; Busur Paralon

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Indonesia terkenal dengan keindahan destinasi-destinasi wisatanya yang tak ada habisnya. Setiap daerah ataupun wilayah memiliki daya tarik sendiri untuk dikunjungi oleh wisatawan lokal dan mancanegara. Tak dipungkiri bahwa pariwisata merupakan salah satu andalan bagi pemerintah untuk menggerakkan roda perekonomian secara cepat dan efisien. Berbagai jenis pariwisata telah dikembangkan untuk mengangkat pariwisata Indonesia di mata dunia. Undang-undang RI no. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan mengamatkan agar sumber daya dan modal kepariwisataan dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional, memperluas, pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong

pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan daya tarik wisata dan destinasi di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa (Depbudpar, 2009). Bogor merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki tempat wisata yang tak kalah bagus dari kota-kota tetangganya. Kota yang berjulukan kota hujan ini berada di ketinggian 500 sampai 1200 meter dari permukaan air laut, sehingga udara di kota Bogor relatif sejuk. Oleh karena itu tidak jarang wisatawan berlibur ke kota ini. Desa bojong koneng merupakan salah satu desa yang ada di Bogor dan kini dijadikan tempat wisata yang murah dan sangat terjangkau untuk menikmati keindahan alam untuk sekedar melepas penat. Desa bojong koneng kecamatan Babakan Madang yang terletak di Kawasan bukit Sentul saat ini banyak dikunjungi para wisatawan yang didominasi oleh warga luar daerah untuk menikmati destinasi wisata alam yang ada seperti curug cibingbin, leuwi pangaduan, villa edenshore, villa aman maupun warung jurang serta lainnya. Keberadaan potensi desa bojong koneng di wilayahnya mengutamakan kesejahteraan dan meningkatkan ekonomi warga setempat (Sentulcity.co.id). Berdasarkan uraian tersebut, olahraga panahan dapat dijadikan olahraga rekreasi ataupun kebugaran di desa – desa ataupun kecamatan di kota bogor. Masyarakat desa tanpa terkecuali dapat terlibat sebagai subjek dalam pembangunan desa.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

United Nation World Tourism Organization (UNWTO) adalah badan organisasi yang ada dibawah naungan PBB dan memiliki kewenangan untuk mempromosikan pariwisata yang bertanggung jawab, berkelanjutan dan dapat diakses secara universal (<https://www.kompasiana.com>). Sebagai organisasi internasional terkemuka di bidang pariwisata, UNWTO mempromosikan pariwisata sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, pembangunan inklusif dan kelestarian lingkungan serta menawarkan kepemimpinan dan dukungan kepada sector ini dalam memajukan pengetahuan dan kebijakan pariwisata di seluruh dunia. Salah satu jenis pariwisata yang kini mulai dilirik adalah wisata olahraga (*Sport Tourism*). Kegiatan olahraga *outdoor* yang berada di alam terbuka dikenal dengan istilah *Sport Tourism* yakni olahraga yang dikombinasikan sekaligus memperkenalkan atau promosi wisata disuatu negara atau daerah, menurut informasi dari laman situs UNWTO, terkait sport tourism dalam sektor pariwisata akan melibatkan berbagai sektor usaha untuk menggeliatkan perekonomian suatu bangsa misalnya perhotelan atau penginapan setempat, transportasi, kuliner, cendera mata atau budaya yang bisa dijual (dipertontonkan), destinasi wisata maupun kegiatan olahraga itu sendiri (kemenpora.go.id).

Ada dua jenis *sport tourism* yakni *hard sport tourism* dan *soft sport tourism*. *Hard sport tourism* merupakan kegiatan lomba resmi yang bersifat regular yang masuk dalam mata agenda lomba yang diadakan seperti Sea games, World Cup, Asian games, dll. Sedangkan *Soft Sport tourism* merupakan kegiatan olahraga wisata yang berkaitan dengan trend atau gaya hidup pada suatu negara atau daerah, dimana tidak hanya atlit olahraga tersebut, tetapi masyarakat umum dapat ikut serta dalam lomba tersebut misalnya olahraga lari, bersepeda, hiking, bahkan jenis olahraga yang disukai merambah seperti diving, rafting atau surfing, dsb (kemenpora.go.id). Menurut Getz (1997); Gammon dan Robbinson (2003); Penot (2003); Sofield (2003); Zuhar (2004); dalam Ntloko dan Swart (2008:79) bahwa di seluruh dunia,

even olahraga telah diakui sebagai komponen kuat dari pariwisata olahraga yang menarik orang-orang dari tempat berbeda dan menjadi bagian dari peningkatan utama Pembangunan pariwisata serta strategi pemasaran. Menurut Danasaputra (2009) hubungan olahraga dan pariwisata tidak dapat dipisahkan karena keduanya dapat memberikan keuntungan satu sama lain. Pariwisata olahraga diselenggarakan di daerah wisata dengan tujuan memberikan hiburan tambahan bagi wisatawan ataupun sebaliknya hanya dimanfaatkan khusus guna menarik wisatawan lokal maupun asing.

Panahan merupakan suatu kegiatan menggunakan busur untuk melepaskan anak panah, awalnya busur dan anak panah digunakan untuk berburu dan kemudian berkembang sebagai senjata dalam pertempuran dan kemudian sebagai olahraga ketepatan (akurasi). Peralatan pada olahraga panahan diketahui bernilai cukup tinggi (mahal), namun dalam upaya mengenalkan olahraga panahan pada masyarakat maka peralatan tersebut dapat di modifikasi dengan bahan – bahan yang terjangkau, namun tidak mengurangi arti dari olahraga panahan itu sendiri. Metode adalah cara yang fungsinya sebagai alat untuk mencapai tujuan, sedangkan modifikasi adalah perubahan keadaan dapat berupa bentuk, isi, fungsi, cara penggunaan dan manfaat tanpa sepenuhnya menghilangkan aslinya, yang berarti dalam modifikasi alat boleh berbeda dengan aslinya namun tetap harus disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Di zaman modern saat ini, olahraga dilakukan dengan tujuan berbeda – beda ada yang menekuninya sekedar untuk kegemaran, mengisi waktu luang, hingga menjadi atlet panahan. Oleh sebab itu metode dan modifikasi olahraga panahan dirasa perlu disosialisasikan kepada masyarakat Kota Bogor, khususnya desa Bojong Koneng.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

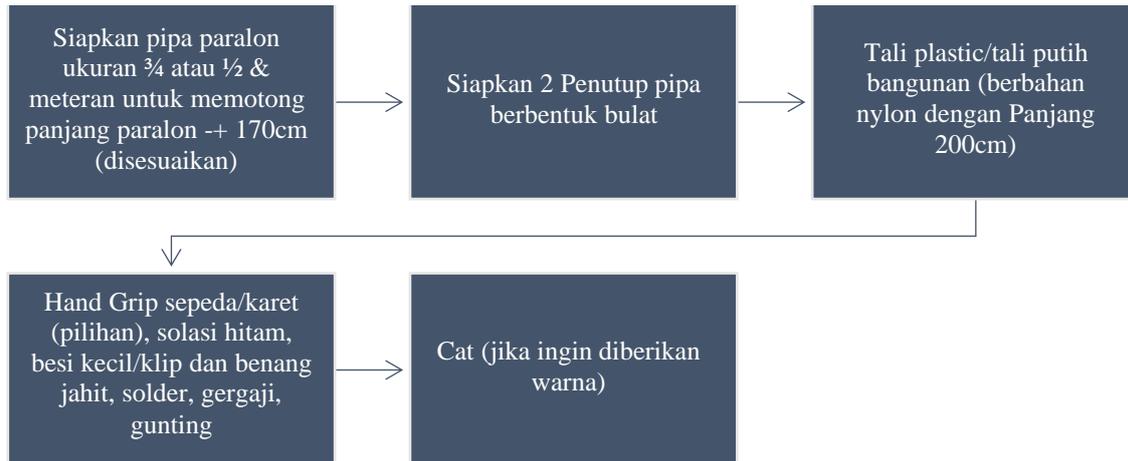
Metode yang telah dilakukan Tim Pengabdian dalam menyampaikan materi adalah: 1. Ceramah, 2. Demonstrasi, 3. Praktek. Langkah-langkah yang dilakukan Tim Pengabdian untuk memperlancar kegiatan pembuatan busur paralon sebagai upaya mengembangkan pariwisata olahraga di desa bojong koneng, bogor adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi terkait potensi mengembangkan olahraga panahan di desa bojong koneng
2. Menjelaskan dan memperlihatkan peralatan-peralatan yang dibutuhkan, Langkah-Langkah pembuatan busur paralon untuk anak dan dewasa.
3. Praktek membuat busur paralon dengan bahan-bahan yang sudah disediakan, lalu mempraktikkan Teknik dasar olahraga panahan menggunakan busur paralon.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan pengabdian ini memberikan informasi tentang cara membuat busur panahan menggunakan bahan sederhana yaitu paralon. Dalam kegiatan ini peserta juga diberikan edukasi terkait Teknik dasar olahraga panahan, peralatan apa saja di olahraga panahan yang dapat dijadikan peluang bisnis oleh peserta. Dalam kegiatan ini peserta memiliki ketertarikan mengenai cabang olahraga panahan, dikarenakan belum adanya sosialisasi di desa tersebut. Pemateri memberikan kesempatan untuk bertanya apapun mengenai cara pembuatan busur, peralatan panahan yang bisa dibuat sederhana, serta tahapan membuat busur paralon, selain itu peserta juga dapat mempraktikkannya seperti penjelasan pada sesi materi. Hasil kegiatan

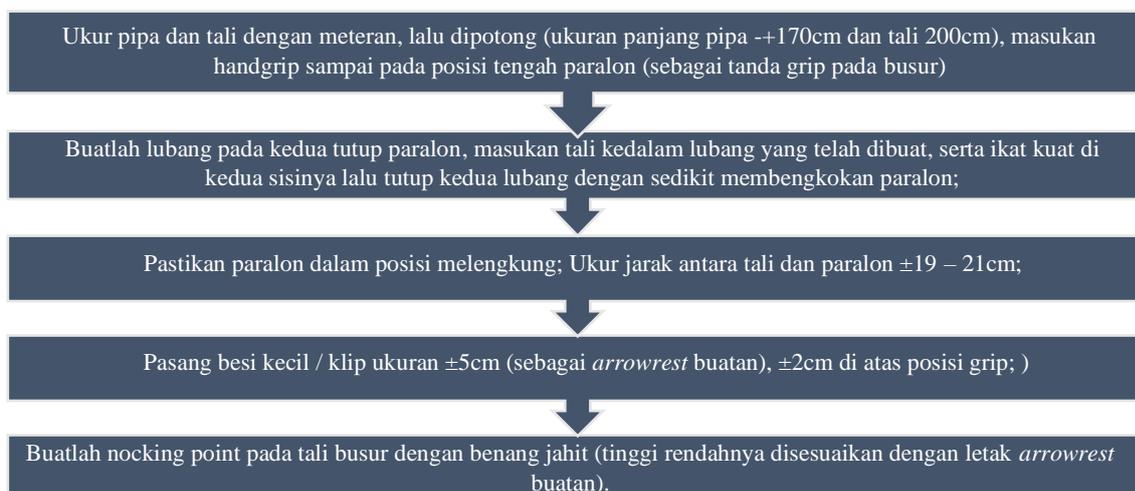
ini di informasikan melalui media online Youtube dan media massa. Adapun alat – alat yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 1. Peralatan untuk membuat busur paralon



Gambar 2. Penjelasan tentang peralatan dan langkah – langkah pembuatan busur paralon



Gambar 3. Langkah untuk membuat busur paralon



Gambar 4. Praktik membuat busur paralon dan cara menggunakan busur paralon



Gambar 3. Foto peserta dan penyerahan buku teknik dasar olahraga Panahan

Pembahasan

Adapun capaian target pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Masyarakat mengetahui metode dan modifikasi busur olahraga panahan
2. Mengatasi keterbatasan akan sarana dan prasarana olahraga panahan sebagai rekreasi wisatawan.
3. Masyarakat mengetahui bagaimana cara membuat busur paralon dan Teknik dasar olahraga panahan.

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Peserta memperlihatkan antusiasnya pada materi dan praktek yang diberikan, berkerjasama dengan baik dan menjalin komunikasi untuk dapat melaksanakan kegiatan lanjutan terkait peluang ide bisnis di desa Bojong Koneng. Hasil dari kegiatan ini ialah peserta mendapatkan informasi mengenai pembuatan busur menggunakan bahan yang mudah dan murah yaitu paralon. Dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berupa pembuatan busur paralon sebagai upaya mengembangkan pariwisata olahraga di desa bojong koneng, Bogor yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangatlah penting untuk menambah informasi dan memotivasi masyarakat desa bojong koneng untuk mengembangkan olahraga panahan sebagai salah satu wahana pariwisata ditempatnya, bahkan masyarakat desa dapat menjadikan busur paralon serta aksesoris memanah sebagai peluang bisnis di desa tersebut yang harapannya dapat mengembangkan kemampuan sumber daya manusia untuk bisa memiliki bisnis atau usaha sendiri.

6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari beberapa pihak, untuk itu Tim pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Bojong Koneng yang telah memberikan ijin, Sekertaris Desa dan ketua karang taruna pancar urang yang telah bersedia membuka acara kegiatan ini, serta para peserta yang bersedia berpartisipasi dalam kegiatan ini hingga selesai.

7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Danasaputra, Iim Rogayah 2009. <http://indanasaputra.blogspot.com>.
2009/11/pariwisataolahraga.html. diakses tanggal 18/7/2003
- Ntloko, N.J. and Swart, K. 2008. Sport Tourism Event Impacts On The Host Community:A Case Study Of Red Bull Big Wave Africa. South African Journal for Research in Sport, Physical Education and Recreation, Ed.30 Vol.2 Pg.79-93
- Ramdan Pelana dan Nadya Dwi Oktafiranda. 2016. Teknik Dasar Olahraga Panahan. Depok.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 10, 2009. Tentang Kepariwisataaan, Presiden Republik Indonesia, Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
<https://deputi3.kemenpora.go.id/>, diakses tanggal 30/5/2023
- <https://kemenparekraf.go.id/profil/profil-lembaga>, diakses tanggal 30/4/2023
- <https://www.kompasiana.com>, diakses tanggal 20/8/2023 <https://www.sentulcity.co.id/v01/en/news-detail/panen-roya-perdana-petani-hasilkanratusan-ton-jagung-di-lahan-sentul-city>, diakses 18/3/2023